



Rancangan dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif

Design and Steps of Qualitative Research

Mifta Khairani^{1*}, Nurul Haliza Saragih², Kiki Lestari³, Reza Noprial Lubis⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Agama Islam UISU Pematang Siantar

miftakhairani9@gmail.com

Kata Kunci :

Qualitative Research, Research Design, Research Steps

ABSTRAK

Qualitative research is important to understand social phenomena in depth because this approach is able to reveal hidden meanings in individual experiences. This study aims to design and explain the main steps in conducting systematic and valid qualitative research. The methods used include problem formulation, data collection through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies, as well as thematic and narrative data analysis. The results showed that qualitative research design must pay attention to the selection of informants, triangulation techniques, and researcher sensitivity so that the data obtained is reliable and rich in meaning. In conclusion, qualitative research makes a significant contribution in understanding the complexity of social reality with a flexible yet systematic approach, making it highly relevant for social sciences, education, and humanities.

Keywords :

Penelitian Kualitatif,
Rancangan Penelitian,
Langkah-Langkah Penelitian

ABSTRACT

Penelitian kualitatif penting untuk memahami fenomena sosial secara mendalam karena pendekatan ini mampu mengungkap makna tersembunyi dalam pengalaman individu. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menjelaskan langkah-langkah utama dalam pelaksanaan penelitian kualitatif yang sistematis dan valid. Metode yang digunakan meliputi perumusan masalah, pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, serta analisis data secara tematik dan naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan penelitian kualitatif harus memperhatikan pemilihan informan, teknik triangulasi, dan sensitivitas peneliti agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan kaya makna. Kesimpulannya, penelitian kualitatif memberikan kontribusi signifikan dalam memahami kompleksitas realitas sosial dengan pendekatan yang fleksibel namun tetap sistematis, sehingga sangat relevan untuk ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora.

PENDAHULUAN

Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, khususnya dalam bidang sosial, pendidikan, dan humaniora. Metode ini bertujuan untuk memahami makna dari suatu fenomena secara mendalam melalui perspektif individu atau kelompok

yang mengalaminya (E. Erdyan, 2023). Dalam praktiknya, penelitian kualitatif menekankan konteks alami dan kompleksitas pengalaman manusia, dengan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali nuansa subjektif dan dinamika sosial yang tidak dapat dijangkau oleh angka semata. Oleh karena itu, metode kualitatif memiliki peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang bersifat interpretatif dan kontekstual.

Meski demikian, masih banyak peneliti yang menghadapi kendala dalam merancang penelitian kualitatif secara sistematis. Permasalahan sering muncul dalam menentukan pendekatan yang tepat, menyusun instrumen yang sesuai, serta menjaga validitas dan reliabilitas data. Tantangan lainnya adalah kecenderungan subjektivitas dalam proses interpretasi, yang dapat memengaruhi objektivitas dan keabsahan hasil penelitian. Kurangnya pemahaman terhadap struktur dan tahapan penelitian kualitatif juga dapat menyebabkan kesalahan metodologis, mulai dari pemilihan metode, teknik pengumpulan data, hingga proses analisis. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang rancangan dan pelaksanaan penelitian kualitatif sangat diperlukan, terutama bagi peneliti pemula (Eko Haryono, 2023).

Berangkat dari permasalahan tersebut, tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemaparan yang jelas dan sistematis mengenai rancangan dan langkah-langkah dalam penelitian kualitatif. Artikel ini akan menguraikan berbagai desain penelitian kualitatif, seperti naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, dan studi kasus, serta menjelaskan tahapan pelaksanaan penelitian mulai dari perumusan masalah hingga analisis data. Diharapkan melalui pembahasan ini, para peneliti dapat memiliki pemahaman yang lebih terarah dalam menyusun penelitian kualitatif yang tidak hanya valid dan kredibel, tetapi juga mampu memberikan kontribusi ilmiah yang bermakna dalam pengembangan teori dan praktik keilmuan.

Dalam dunia akademik, kualitas suatu penelitian tidak hanya ditentukan oleh temuan yang dihasilkan, tetapi juga oleh ketepatan dalam memilih dan merancang metode yang digunakan. Penelitian kualitatif menuntut ketelitian dalam menyesuaikan desain penelitian dengan tujuan studi serta karakteristik fenomena yang diteliti. Hal ini mencakup pemilihan strategi penelitian, penentuan partisipan, dan pengembangan instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan konteks sosial budaya. Tanpa perencanaan metodologis yang matang, penelitian kualitatif rentan kehilangan arah dan validitasnya. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh terhadap unsur-unsur rancangan penelitian kualitatif menjadi langkah awal yang krusial sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan (Asep Mulyana, 2024).

Selain itu, perkembangan teori dan praktik metodologi kualitatif saat ini menunjukkan adanya kecenderungan yang semakin beragam dan kompleks. Berbagai pendekatan baru seperti autoetnografi, penelitian naratif, dan desain partisipatif mulai banyak digunakan seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya suara partisipan dan konteks lokal. Keragaman ini menuntut peneliti untuk tidak hanya memahami teori dasar, tetapi juga mampu memilih pendekatan yang paling relevan dengan persoalan yang diteliti. Dengan memahami secara kritis setiap model rancangan dan tahapan penelitian kualitatif, peneliti dapat meningkatkan kualitas kajian ilmiannya, sekaligus berkontribusi pada pengembangan metodologi dalam ilmu sosial dan humaniora.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Metode ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena melalui pendekatan yang bersifat kontekstual dan interpretatif. Penelitian kualitatif tidak berfokus pada data numerik, melainkan pada penggalian makna dan pemikiran konseptual dari berbagai sumber. Pendekatan ini sangat relevan untuk menjelaskan rancangan dan tahapan dalam penelitian kualitatif, karena bersifat fleksibel dan terbuka terhadap berbagai sudut pandang. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada pemahaman teori-teori, konsep-konsep dasar, serta langkah-langkah metodologis yang telah dikembangkan oleh para ahli. Pemilihan metode ini juga bertujuan untuk menyusun suatu gambaran sistematis dan kritis mengenai bagaimana penelitian kualitatif dirancang dan dilaksanakan (Primadi Candra Susanto, 2024).

Selain itu, pendekatan studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku ilmiah, artikel jurnal, dokumen akademik, dan hasil penelitian

sebelumnya. Data dikumpulkan secara sistematis melalui tahapan identifikasi topik, penelusuran literatur yang relevan, seleksi sumber, dan pengelompokan informasi berdasarkan tema. Peneliti melakukan evaluasi kritis terhadap sumber-sumber yang digunakan guna memastikan relevansi dan validitasnya. Dalam tahap ini, peneliti berfokus pada literatur yang membahas metode kualitatif secara teoritis maupun aplikatif, sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar analisis. Proses ini dilakukan secara mendalam dan berkesinambungan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pokok permasalahan yang dibahas dalam artikel ini.

Sehingga data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) secara kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji dan menginterpretasikan isi literatur secara tematik, dengan mempertimbangkan konteks pemikiran setiap sumber. Peneliti mengidentifikasi ide-ide pokok, mengelompokkan informasi berdasarkan kesamaan isi, dan menyusun sintesis untuk membangun argumentasi yang utuh. Hasil analisis bertujuan memberikan pemahaman teoritis yang mendalam tentang bagaimana penelitian kualitatif dirancang dan dijalankan. Melalui pendekatan ini, penelitian menghasilkan kontribusi konseptual yang dapat memperkaya pemahaman akademik mengenai metodologi kualitatif, khususnya dalam hal perancangan dan tahapan-tahapannya secara sistematis (S.E Nartin, dkk. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Penelitian Kualitatif

Rancangan penelitian adalah tata cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam suatu penelitian. Rancangan penelitian ini berbeda-beda tergantung pada bidang penelitian yang digunakan. Creswell, W dalam Sigit Hermawan (Sigit Hermawan dan Amirullah, 2016) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana dan prosedur penelitian, termasuk asumsi dan metode pengumpulan dan analisis data. Peneliti kemudian harus memutuskan asumsi filosofis yang mendasari penelitian, termasuk prosedur dan metode penelitian spesifik yang akan digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.

Terkadang peneliti kualitatif menyusun rancangan penelitian bersifat emergent berdasarkan persepsi dari peneliti tersebut (Rifa'I H. Abubakar, 2021). Setiap peneliti tentunya harus memahami apa fungsi dari rancangan penelitian. langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam merancang penelitian kualitatif. Rancangan penelitian dapat disebut pula dengan rencana ataupun design. Istilah rancangan dalam penelitian kualitatif adalah, penelitian yang memiliki tujuan dan rencana menyeluruh dari sebuah penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari pencarian sumber/informasi masalah yang akan diteliti, penentuan topik penelitian, serta merancang Rancangan penelitian kualitatif di gunakan oleh peneliti-peneliti sosial, bahkan peneliti bidang eksata menggunakan rancangan penelitian kualitatif, demi mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar. Apa manfaat serta contoh rancangan penelitian yang baik dan benar. Secara sederhana bisa dikatakan bahwa tujuan rancangan penelitian kualitatif adalah, untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis menggunakan pendekatan kualitatif (S.P. Rukin, 2021).

Isi dari penelitian kualitatif biasanya mengenai pengalaman, persepsi, dan perilaku partisipan, bukan mengenai bagaimana, mengapa, atau sejauh mana. Penelitian kualitatif dapat disusun sebagai penelitian yang berdiri sendiri yang hanya mengandalkan data kualitatif, atau bisa juga sebagai bagian dari penelitian metode campuran yang menggabungkan antara data kualitatif dengan data kuantitatif (M. Afdhal Chatra P, dkk, 2023). Berikut akan dijabarkan rancangan-rancangan penelitian kualitatif (Ermi Rosmita, dkk, 2024):

1. Penelitian Naratif

Penelitian naratif adalah rancangan penelitian tentang kemanusiaan. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengkaji kehidupan-kehidupan individu. Peneliti meminta individu atau sekelompok orang untuk menceritakan kehidupan mereka. Kemudian, informasi-informasi yang didapatkan tersebut akan diceritakan kembali dalam bentuk kronologi naratif oleh si peneliti.

2. Riset Fenomenologi

Riset fenomenologi adalah rancangan penelitian kualitatif yang dalam hal ini peneliti berusaha untuk memaparkan kehidupan manusia mengenai suatu peristiwa tertentu seperti yang dijelaskan oleh partisipannya. Penjabaran yang diberikan dalam rancangan penelitian ini pada dasarnya

berujung pada pokok pengalaman dari beberapa individu yang telah mengalami peristiwa atau suatu fenomena tersebut. Rancangan penelitian ini biasanya melibatkan pelaksanaan wawancara.

3. Grounded Theory

Rancangan ini biasanya digunakan pada bidang ilmu sosiologi. Dalam rancangan ini, peneliti melalui pandangan-pandangan dari partisipan penelitian akan memperoleh teori umum dan abstrak dari proses, aksi, atau interaksi dari para partisipan. Rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian yang menggunakan berbagai macam tahap pengumpulan dan penyaringan data.

4. Etnografi

Etnografi merupakan salah satu rancangan penelitian yang berasal atau biasa digunakan dalam bidang ilmu antropologi dan sosiologi. Dalam rancangan penelitian ini, peneliti seringkali menggunakan observasi dan wawancara sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian etnografi yaitu untuk menyelidiki berbagai pola perilaku, bahasa, dan juga tindakan dalam lingkungan alamiah suatu kebudayaan tertentu.

5. Studi Kasus

Studi kasus merupakan salah satu rancangan penelitian yang banyak ditemukan dalam berbagai bidang, terkhususnya dalam bidang evaluasi. Dalam rancangan penelitian ini, peneliti memberikan dan menjabarkan analisis yang mendalam mengenai suatu kasus yang dibatasi oleh waktu dan aktivitas. Dalam rancangan penelitian ini juga peneliti akan mengumpulkan berbagai macam informasi berdasarkan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dengan menerapkan berbagai jenis prosedur pengumpulan data yang ada.

Lebih lanjut Lincoln dan Guba (Lincoln dan Guba, 1985) menyatakan “ada sepuluh unsur dalam menentukan rancangan penelitian kualitatif”. Berikut adalah uraian secara lengkap tentang sepuluh langkah menurut Lincoln dan Guba:

1. Penentuan fokus penelitian
2. Penentuan kesesuaian paradigma
3. Menentukan kesesuaian paradigma dengan teori
4. Penentuan tempat dan sampel
5. Penentuan tahapan penelitian
6. Menentukan instrument
7. Menentukan perencanaan pengumpulan data
8. Perencanaan prosedur analisis data
9. Perencanaan logistic
10. Pemeriksaan keabsahan data

Dalam menyusun rancangan penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebaiknya sudah menentukan jenis pendekatan apa yang akan digunakan dalam penelitiannya, Delapan jenis penelitian kualitatif yang dapat dipilih oleh peneliti dan dimasukkan pada saat menyusun rancangan penelitian kualitatif yakni etnografi, studi kasus, studi dokumen/teks, observasi alami, wawancara terpusat, fenomenologi, grounded theory, studi Sejarah (M. Afdhal Chatra P, Dkk, 2023)

Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif

Sidiq, Choiri and Mujahidin dalam Marinda Sari Sofiyana (Marinda Sari Sofiyana, dkk, 2022) Penulis menekankan bahwa penelitian pada umumnya dapat dibagi menjadi enam tahap spesifik. Namun dalam praktiknya, terdapat banyak orang yang tidak mengikuti ke-enam tahap ini. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Menentukan masalah penelitian
Masalah penelitian dapat ditentukan berdasarkan beberapa hal, seperti ruang lingkup masalah, sumber daya yang tersedia, konteks pembelajaran, penerapan hasil yang ingin dicapai, dan sebagainya.
2. Mengumpulkan bahan yang relevan
Pada tahapan ini, seorang peneliti harus dapat memilih bahan atau sumber literatur yang benar-benar terkait atau relevan dengan topik yang telah dibuat dalam tahapan sebelumnya.
3. Menentukan strategi dan pengembangan instrument
Pada tahap ini, kelayakan pada strategi penelitian akan ditentukan. Tahap ini juga merupakan tahap di mana instrumen yang akan digunakan dalam penelitian dikembangkan. Secara umum,

instrumen yang terstandarisasi tidak diperlukan untuk penelitian kualitatif. Hal ini karena proses penerapan penelitian kualitatif sangat kompleks sehingga desain yang terstandarisasi tidak memungkinkan karena sifat kualitatif dari informasi yang dibutuhkan.

4. Mengumpulkan data
Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data utama dan tahap di mana data dikumpulkan dari kontributor lain. Pengumpulan data biasanya dilakukan melalui wawancara (terbuka, terstruktur, atau kombinasi keduanya), kuesioner (terbuka, tertutup, atau kombinasi keduanya), observasi, serta studi kepustakaan.
5. Menafsirkan data
Tahap ini digunakan untuk menganalisis dan menyajikan hasil penelitian lapangan. Hasilnya harus ditafsirkan secara konkret, logis, dan sistematis. Interpretasi data penelitian harus lengkap dan terperinci untuk memberikan penjelasan yang jelas dan dapat diterima secara logis.
6. Melaporkan hasil penelitian
Dalam tahap ini merupakan tahap penulisan laporan penelitian. Laporan pada penelitian harus berisi temuan penelitian yang konkret dan memberikan penjelasan yang dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Idealnya, temuan penelitian juga harus dipublikasikan sebagai artikel ilmiah.

Uraian-uraian diatas memberikan kesimpulan umumnya tahaptahap penelitian kualitatif adalah:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Mengumpulkan bahan yang relevan
3. Menentukan strategi dan pengembangan instrument
4. Mengumpulkan data
5. Menafsirkan data
6. Melaporkan hasil penelitian

Tahapan penelitian dapat diartikan sebagai serangkaian proses penelitian di mana peneliti bergerak dari awal, yaitu dari penemuan masalah, melalui upaya untuk memecahkan masalah, hingga solusi akhir, menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya memecahkan masalah atau tidak. Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Mengumpulkan bahan yang relevan
3. Menentukan strategi dan pengembangan instrumen
4. Mengumpulkan data
5. Menafsirkan data
6. Melaporkan hasil penelitian (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Berikut langkah-langkah penelitian kualitatif menurut Afdhal Catra, dkk :

1. Mengidentifikasi masalah dari berbagai sumber data maupun studi literatur, yang dijadikan sebagai pedoman penentuan topik penelitian.
2. Menentukan topik/tema penelitian
3. Menyusun studi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, merumuskan masalah penelitian, pertanyaan penelitian
4. Menentukan tujuan penelitian
5. Menyusun manfaat penelitian
6. Merancang metode penelitian terdiri dari kerangka teori dan alur pikir penelitian, teknik pengumpulan data, penentuan lokasi dan populasi penelitian
7. Memilih jenis pendekatan penelitian kualitatif sesuai tujuan
8. Administrasi penelitian berupa rencana anggaran dan izin etik penelitian pada pihak terkait
9. Menyusun tim penelitian, tim dalam penelitian kualitatif yang hendak mengungkap sebuah fenomena tentang budaya dan lainnya, hendaknya tim berjumlah 1-4 orang dan diharapkan mampu bekerjasama dan memahami latar masalah dan tujuan penelitian.
10. Rancangan persiapan turun lapangan, dengan agenda rapat tim untuk penentuan persamaan persepsi.
11. Peneliti memasuki lokasi penelitian dan melakukan observasi awal di lokasi penelitian, hal ini dilakukan guna mengetahui situasi lapangan
12. Melakukan penelitian, sesuai dengan rencana teknik pengumpulan data yang dipilih
13. Menganalisis hasil temuan penelitian, menginterpretasi data, menyusun simpulan dan saran

14. Penyusunan data, penentuan jenis data secara deskriptif, maupun eksploratif
15. Tahap pengolahan data menggunakan perangkat komputer dan lainnya.
16. Penyebaran informasi hasil penelitian melalui media, jurnal, seminar, melaporkan hasil penelitian, buku dan lainnya.

KESIMPULAN

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena sosial dari sudut pandang individu yang mengalaminya secara langsung. Pendekatan ini sangat relevan digunakan dalam bidang ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora karena mampu mengungkap makna-makna tersembunyi di balik perilaku, interaksi, dan pengalaman manusia. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengandalkan data numerik, penelitian kualitatif menggunakan metode seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk menggali informasi secara kontekstual. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang utuh, menyeluruh, dan berlapis-lapis terhadap suatu gejala atau peristiwa. Penelitian ini tidak bertujuan untuk generalisasi, melainkan untuk eksplorasi dan interpretasi terhadap kompleksitas realitas sosial yang terus berubah dan berkembang.

Meskipun memiliki kekuatan dalam menggambarkan dinamika sosial secara detail, penelitian kualitatif menghadapi tantangan metodologis. Salah satu kendalanya adalah dalam merancang proses penelitian yang sistematis, termasuk perumusan masalah, pemilihan pendekatan, dan penyusunan instrumen pengumpulan data. Selain itu, validitas dan keandalan data menjadi aspek penting yang harus dijaga, mengingat data bersifat subjektif dan sangat bergantung pada interpretasi peneliti. Teknik seperti triangulasi, verifikasi informan, dan refleksi kritis diperlukan untuk memastikan kualitas temuan. Peneliti juga harus memiliki sensitivitas tinggi terhadap konteks dan peranannya sendiri dalam proses pengumpulan serta analisis data.

Tahapan dalam penelitian kualitatif dimulai dari perumusan masalah berdasarkan fenomena yang relevan, dilanjutkan dengan pengumpulan teori dan referensi yang mendukung kerangka berpikir. Peneliti kemudian merancang strategi pengumpulan data, memilih informan kunci, serta menentukan lokasi penelitian yang sesuai. Setelah data diperoleh, proses analisis dilakukan secara tematik atau naratif, dengan menekankan pada makna yang terkandung dalam pengalaman dan pandangan partisipan. Interpretasi dilakukan secara mendalam untuk menemukan pola, hubungan, dan pemahaman yang bermakna. Hasil penelitian kemudian disusun dalam laporan yang menguraikan proses, temuan, serta refleksi peneliti terhadap fenomena yang dikaji. Dengan pendekatan yang fleksibel dan tetap sistematis, penelitian kualitatif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan solusi atas berbagai persoalan sosial..

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. I. (2021). Pengantar metodologi penelitian. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amirullah, S. H. (2016). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. Malang: Media Nusa Creative.
- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., ... & Judijanto, L. (2023). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Choiri, U. S. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Ermi Rosmita, d. (2024). Metode Penelitian Kualitatif. Padang: CV. Gita Lentera.
- Guba, L. d. (1985). Naturalic Inquiry. Calliforia: Sage.
- Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di perguruan tinggi keagamaan Islam. An-Nuur, 13(2).
- M. Afdhal Chatra P, d. (2023). Metode Kualitatif Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Marinda Sari Sofiyana, d. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi

- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). Metode penelitian kualitatif. Penerbit Widina.
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., Mm, C. Q. M., Santoso, Y. H., ... & Eliyah, S. K. (2024). Metode penelitian kualitatif. Cendikia Mulia Mandiri.
- Rukin, S. P. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakad Media Publishing.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). Jurnal Ilmu Multidisplin, 3(1), 1-12.